

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan suatu lembaga pemerintah yang menyediakan berbagai program pendidikan yang bersifat formal. Kegiatan pembelajaran dilembaga sekolah ialah suatu proses yang dilakukan agar memunculkan interaksi antar guru dan peserta didik. Pendidikan ialah suatu bentuk usaha pemerintah dalam mengembangkan dan membina sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan bertujuan untuk mengubah peserta didik agar memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, serta sikap belajar yang baik sebagai bentuk perubahan tingkah laku dan prestasi belajar.

Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 dinyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sutiari, N. L. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Graha*. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran. 2019. 3(1), 32

<sup>3</sup> UU RI No. 20/2003. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>. Di ases pada tanggal 23 januari 2023

Dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran yang penting, dikarenakan guru mempunyai tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal melalui mata pembelajaran yang mempunyai karakteristik tertentu, sehingga setiap guru dalam menyampaikan materi dapat mengembangkan watak dan sifat yang mendasari mata pelajaran itu sendiri.<sup>4</sup> Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran adanya pengaruh dari faktor internal ialah suatu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti keaktifan dan minat belajar. Sedangkan faktor eksternal ialah suatu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau berasal dari rangsangan pihak luar.

Madrasah MAN 2 Blitar merupakan lembaga sekolah menengah atas negeri di Kota Blitar. Di lembaga madrasah terdapat tiga jurusan salah satunya Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Indikator pembelajaran di dalam jurusan IPS yaitu pelajaran Ekonomi. Pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang membahas perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bervariasi dan berkembang melalui sumber daya yang ada seperti kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Adanya pembelajaran ekonomi ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi ialah mata pelajaran yang bersifat teoritis dan praktis sehingga membutuhkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik minat peserta didik dalam belajar ekonomi.

---

<sup>4</sup> Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: BIGRAFT Publishing, 2000), 75

Berdasarkan hasil observasi Magang I di MAN 2 Blitar, kegiatan pembelajaran ekonomi belum optimal dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif, peserta didik cenderung sibuk sendiri, berbicara dengan teman, tidak memperhatikan pembelajaran dikelas, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi serta mengerjakan tugas, kurang aktif dalam pembelajaran, kurang berfikir kritis, sehingga berdampak terhadap kerjasama anggota kelompok, serta membutuhkan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kerjasama antar peserta didik. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, untuk menyelesaikan permasalahan dibutuhkan model pembelajara yang inovatif.

Dilihat dari adanya permasalahan tersebut salah satu metode pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran kooperatif TAI, Wina Sanjaya, menyatakan pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran menggunakan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai kemampuan akademik, jenis kelamin, ras yang berbeda (heterogen)<sup>5</sup>. Model pembelajaran kooperatif TAI, menurut Slavin, ialah model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran individu melalui belajar kelompok, yang mengarahkan peserta didik belajar dalam tim guna menyelesaikan masalah individual setiap kelompok serta saling menyalurkan motivasi sehingga guru memiliki kesempatan untuk terbebas

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.2009

dari pengajaran langsung pada tim kecil peserta didik yang bersifat homogen<sup>6</sup>.

Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tanggung jawab, membantu, berinteraksi, komunikasi, sosialisasi, serta mendorong peserta didik untuk menyusun konsep dalam menyelesaikan suatu masalah. Ketika melaksanakan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI, untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok. Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson, kerjasama ialah pengelompokan diantara makhluk hidup yang kita kenal.<sup>7</sup> Kerjasama ialah proses kelompok yang anggotanya saling mendukung dan mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.

Model ini memperhatikan perbedaan pengetahuan awal tiap peserta didik. Peserta didik secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas. Dengan adanya kerjasama anggota kelompok memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran, dikarenakan peserta didik yang memiliki pemahaman lebih dapat menyampaikan pemahaman tersebut terhadap teman sekelompok yang kurang memahami materi, sehingga memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa ahli, yaitu: penelitian mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe TAI

---

<sup>6</sup> Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Alih bahasa: Nurulita). Bandung: Nusa Media. 2009

<sup>7</sup> Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson. 2014, (<http://repository.unpas.ac.id/12882/7/BAB%20II.1.pdf>). Diakses pada 23 Januari 2023

sebelumnya pernah diteliti oleh Arsyil Waritsman yang meneliti pada tahun 2019, mengenai keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan pemecahan masalah. Dimana pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe TAI, yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode dua kelas eksperimen.

Namun disini terdapat perbedaan dimana penelitian ini lebih mengukur kepada kerjasama anggota kelompok peserta didik, dengan metode kualitatif, selain itu subjek penelitian ini peserta didik kelas X, serta ditinjau dari segi lokasinya dimana memiliki karakteristik dan tingkat urgensi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu bertempat di Madrasah MAN 2 Blitar Jalan PB. Sudirman No.1 Beru Wlingi Blitar.

Dilihat dari permasalahan diatas untuk melakukan penelitian meningkatkan kerjasama anggota kelompok menggunakan model pembelajaran TAI diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok peserta didik. Sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Kerjasama Anggota Kelompok Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Man 2 Blitar”** serta menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar.

3. Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu manfaat bagi banyak orang. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerja sama anggota kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Blitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah

- 1) Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memunculkan inovasi dalam pelaksanaan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran guru, peserta didik dan madrasah, ketika menerapkan metode pembelajaran yang digunakan serta meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil pembelajaran peserta didik.

## 2) Guru ekonomi

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi alat untuk memberikan suatu inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan guru.

## 3) Manfaat Pesorata Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik agar mudah memahami materi, karena adanya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas kerjasama dalam anggota kelompok, hasil belajar, serta motivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melalui guru ekonomi mengenai penerapan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerjasama anggota kelompok.

### c. Bagi perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan koleksi atau bahan referensi mahasiswa lain dalam penulisan sebuah buku, jurnal, tesis maupun skripsi terkait penerapan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan kerja sama anggota kelompok.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ialah uraian-uraian pokok dalam judul penelitian, adanya definisi istilah agar mempermudah pemahaman dalam isi penelitian. Maka penelitian ini memerlukan desfini istilah untuk menjelaskan variabel yang terdapat dalam judul penelitian yang bertujuan untuk menghindari kesalah pemahaman. Maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu :

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil<sup>8</sup>. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan ialah mempraktekkan, memasang<sup>9</sup>. Dapat disimpulkan bahwa penerapan ialah sebuah tindakan atau pelaksanaan hasil kerja yang diperoleh melalui individu atau kelompok agar dapat dipraktekkan, hal ini bertujuan untuk mencapai rancangan yang telah ditentukan.

#### b. Model Pembelajaran

Model merupakan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan<sup>10</sup>. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang mendeskripsikan berbagai prosedur sistematis dalam melakukan

---

<sup>8</sup> Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996. H. 1487

<sup>9</sup> Lukman Ali.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995. H. 1044

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar yang bermut*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.62

pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas.<sup>11</sup>

c. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras yang berbeda (heterogen).<sup>12</sup>

d. Team Assisted Individualization (TAI)

Menurut Slavin, Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) ialah model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran individual melalui belajar kelompok, yang mengarahkan peserta didik belajar dalam tim guna menyelesaikan masalah individual setiap kelompok serta saling menyalurkan motivasi sehingga pendidik memiliki kesempatan untuk terbebas dari pengajaran langsung pada tim kecil peserta didik yang bersifat homogen<sup>13</sup>.

e. Kerjasama

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson kerjasama ialah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk hidup yang kita kenal. Kerjasama atau belajar bersama adalah proses berkelompok di

---

<sup>11</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ, 2015), hlm. 29

<sup>12</sup> Wina Sanjaya. *Op.cit.* hal 2

<sup>13</sup> Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Alih bahasa: Nurulita). Bandung: Nusa Media. . 2009

mana anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat<sup>14</sup>.

f. Pelajaran Ekonomi

Menurut Astuti pembelajaran ekonomi merupakan salah satu bagian ilmu sosial dalam proses pembelajaran yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya menggunakan sumber daya yang ada, melalui berbagai pilihan.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan bagian terpenting dalam penelitian, guna memberikan batasan dalam kajian penelitian. Adapun penegasan operasional dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Kerjasama Anggota Kelompok Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Man 2 Blitar” ialah model pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi dalam meningkatkan kerjasama anggota kelompok dengan memberikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal.

---

<sup>14</sup> Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson.(2014).

(<http://repository.unpas.ac.id/12882/7/BAB%20II.1.pdf>). Diakses pada 23 Januari 2023

<sup>15</sup> Astuti, Sari Dwi. *Buku Guru Ekonomi Untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta : CV Mediatama. 2016

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisikan uraian per-sub yang terdapat dari BAB I hingga BAB III dalam seminar proposal penelitian yang digunakan untuk mempermudah ketika memahami bagian dari isi yang terdapat dalam pengajuan proposal skripsi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika proposal pengajuan skripsi yaitu ssebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan didalam bab ini mencakup cover atau halaman judul skripsi, konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

BAB II yaitu kajian pustaka, didalam bab ini mencakup diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigama penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian, mencakup rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV yaitu hasil penelitian ini membahas tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data

BAB V yaitu pembahasan, meliputi pembahasan fokus penelitian, temuan peneliti dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI yaitu penutup, mencakup kesimpulan dan saran